

**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN  
NOMOR : 280/SK/DIR/RSMU/III/2017  
TANGGAL : 21 MARET 2017  
TENTANG  
PEMBERLAKUAN DAFTAR FORMULARIUM FARMASI  
RS MATA UNDAAN PERIODE 2017**

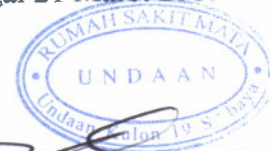
**DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka melaksanakan pelayanan dan meningkatkan mutu serta keselamatan di instalasi farmasi RS Mata Undaan Surabaya;  
2. Bahwa pemberlakuan Daftar Formularium Farmasi RS Mata Undaan Periode 2017 perlu adanya Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;  
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;  
3. Surat Keputusan Menkes RI No. 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi;  
4. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata (P4M) Nomor : 343/P4M/SK/X/2014 tentang Pengangkatan Direktur Penanggung Jawab Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;  
6. Hasil Rapat Formularium bulan Februari 2017.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :
- Kesatu** : Memberlakukan Daftar Formularium Farmasi Rumah Sakit Mata Undaan Periode 2017.
- Kedua** : Daftar Formularium Farmasi Rumah Sakit Mata Undaan Periode 2017 sesuai dengan lampiran pada Keputusan Direktur ini.
- Ketiga** : Keputusan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan disosialisasikan kepada unit terkait.
- Keempat** : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal 21 Maret 2017  
Direktur,



dr. Bambang Samudra, M.Kes

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN**  
**NOMOR : 280/SK/DIR/RSMU/III/2017**  
**TANGGAL : 21 MARET 2017**  
**TENTANG**  
**PEMBERLAKUAN DAFTAR FORMULARIUM FARMASI**  
**RS MATA UNDAAN PERIODE 2017**  
**DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

**DAFTAR FORMULARIUM FARMASI**  
**RUMAH SAKIT MATA UNDAAN PERIODE 2017**



**Jalan Undaan Kulon 19 Surabaya**

Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal 21 Maret 2017  
Direktur,



dr. Bambang Samudra, M.Kes

**DAFTAR FORMULARIUM FARMASI  
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN  
PERIODE 2017**



RS Mata Undaan  
Care and Smile

RS MATA UNDAAN  
JL Undaan Kulon 19 Surabaya

## KATA SAMBUTAN

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan segala nikmat dan karunia – Nya, sehingga sampai hari ini kita tetap dalam keadaan sehat wal-afiat sehingga dapat menjalankan tugas – tugas rutin yang diamanahkan kepada kita guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Perkembangan pengelolaan Rumah Sakit Mata Undaan menuntut peningkatan pengawasan dan pengelolaan pelayanan farmasi yang memadai. Salah satunya adalah buku Daftar Formularium Farmasi RS Mata Undaan Periode 2017.

Buku ini tidak dapat terwujud tanpa kemauan, semangat, kerjasama, masukan dan saran dari staf medis dan pihak-pihak yang terkait. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih, harapan kami adalah agar Buku Daftar Formularium Farmasi RS Mata Undaan Periode 2017 ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pelayanan di RS Mata Undaan Surabaya.

Surabaya, 1 Maret 2017

Dr Farida Moenir, SpM  
Ketua Tim Farmasi & Terapi  
RS Mata Undaan Surabaya

## **KATA PENGANTAR**

Rumah Sakit merupakan instansi yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Seperti halnya Rumah Sakit Mata Undaan, tentunya dalam proses pelayanan akan sangat jauh berbeda dibanding dengan klinik kesehatan yang berskala kecil.

Untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan farmasi yang ada di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, maka perlu disusunlah Buku Formularium periode 2017 sebagai acuan persepsan dan pengadaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

Penyusunan buku ini dimaksudkan sebagai acuan persepsan dan pengadaan perbekalan farmasi, serta menunjang penatalaksanaan pada pelayanan kefarmasian yang mengacu kepada SK MENKES RI NOMOR 58/MENKES/SK/2014 Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya ini masih mengandung kekurangan-kekurangan yang asupannya justru kami harapkan akan datang dari para pemakai.

Demikian segala saran dan masukan yang bersifat membangun dalam meningkatkan mutu pelayanan farmasi di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya kami terima dengan senang hati. Perhatian dan kerjasama dari semua pihak sangat kami harapkan.

## DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT .....	I
KATA SAMBUTAN .....	II
KATA PENGANTAR .....	III

### DAFTAR ISI :

1. ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTI INFLAMASI NON NARKOTIKA .....	1
2. ANTI ALERGI .....	3
3. ANTI BIOTIK .....	4
3.1 GOLONGAN SEPALOSPORIN .....	4
3.2 GOLONGAN QUINOLON .....	6
3.3 GOLONGAN AMINOGLIKOSIDA .....	6
3.4 GOLONGAN PENISILIN.....	7
3.5 GOLONGAN MAKROLIDE .....	7
3.6 GOLONGAN TETRASIKLIN .....	8
3.7 GOLONGAN CLINDAMISIN .....	8
3.8 GOLONGAN BETA LAKTAM .....	8
4. ANTI HEMOSTATIKUM .....	9
5. VITAMIN, NEUROTROPIK, ANTI OKSIDAN .....	10
5.1 GOL NEUROTROPIK MATA .....	10

5.2 GOL VITAMIN MATA .....	10
5.3 GOL MULTIVITAMIN .....	11
6. ANTI VIRUS .....	11
7. ANTI JAMUR .....	12
8. GOLONGAN ELEKTROLIT & MINERAL .....	12
9. GOLONGAN PERIPHERAL .....	13
10. GOLONGAN ANTI ANGINA .....	13
11. GOLONGAN ANTI HIPERTENSI .....	13
12. GOLONGAN ANTI DIABETES .....	14
13. GOLONGAN ANTI KOLESTEROL .....	14
14. OBAT JANTUNG .....	14
15. HIPNOTIK SEDATIF .....	15
16. ANALGESIK NARKOTIK .....	16
17. TETES MATA & SALEP MATA .....	17
GOL ANTI BIOTIK & ANTI INFEKSI .....	17
KATARAK .....	23
GLAUKOMA .....	25
ANTI INFLAMASI, ANTI ALERGI, DEKONGESTAN, ANTI IRITASI & LAIN-LAIN .....	28
18. ANASTESIA .....	39
19. ANTI HIPERTENSI .....	42
20. INFUS ( 1).....	45

21. INFUS .....	45
22. KNIFE .....	46
23. VISCOELASTIC .....	47
24. BAHAN HABIS PAKAI .....	48
25. CAIRAN DESINFEKTAN .....	48
26. IRIGASI MATA .....	49
27. LENZA .....	50
<b>PENGGUNAAN OBAT PADA GANGGUAN FUNGSI GINJAL .....</b>	<b>53</b>
<b>PENGGUNAAN OBAT PADA KEHAMILAN .....</b>	<b>57</b>
<b>PENGGUNAAN OBAT PADA IBU MENYUSUI .....</b>	<b>62</b>
<b>OBAT YANG MERUPAKAN KONTRA INDIKASI SELAMA LAKTASI .....</b>	<b>66</b>



**FORMULARIUM RS.MATA UNDAAN SURABAYA PERIODE TAHUN 2017**

NO KLS TERAPI	NO URUT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEMASAN	NAMA DAGANG	DOSIS	CATATAN
1	2	3 ANALGESIK, ANTIPIRETIK, ANTIINFLAMASI ANALGESIK NON NARKOTIKA	4	5	6
1	1	Diklofenak  Tab. Salut enterik 50 mg	Eflagen 25  Eflagen 50	Dewasa : 2-3 tab / hari max dosis 150 mg/hr  Anak : 0,5 - 2 mg/ KgBB/24 jam dibagi	EFEK SAMPING : Ggn GI, sakit kepala, pusing, meringis ruam, edema, diafragma menyempai struktur intestinal.  KONTRA INDIKASI : Ulkus peptikum & perdarahan GI, pasien dg asma, urtikaria, atau rinitis akut yang dicegaskan oleh aspirin & AINS. Gangguan hati
	2	Asam Mefenamat  caps 250 mg  tab 500 mg	Mefinal 250 mg  mefinal 500 mg	Dewasa : Permulaaan 500 mg, ke mudiaan 3-4 kali sehari 250 mg.	KONTRA INDIKASI : gangguan lambung, gangguan fungsi ginjal adanya gangguan fungsi hati.  PERINGATAN : hati-hati penggunaan pada wanita hamil, penderita Ashma  Methotrexate

		<b>Asam Mefenamat (BPJS)</b>	Anak : 6,5 mg / kg BB /hr Maksimum pemakaian selama 7 hari	dan penderita Epilepsi.  EFEK SAMPING : Sakit kepala, gangguan fungsi lambung hingga mengakibatkan pendarahan lambung, gatal dan bercak-bercak merah.
4	Ibuprofen 100mg/5ml suspensi	<b>Bufect Syr</b> atau <b>Proris Syr</b>	Dewasa : 3-4xsehr 200 mg Anak2 : usia 1-2 th : 3-4x/hr 1/2 sendok teh usia 3-7 th : 3-4x/hr 1 sendok teh usia 8-12 th : 3-4x sehr 2 sendok teh harus diminum setelah makan	INDIKASI : mengurangi nyeri KONTRAINDIKASI : Hipersensitif thd Ibuprofen, penderita tukak peptikum berat & aktif, asma, dan urtikaria bila menggunakan aspirin atau obat inflamasi lain. EFEK SAMPING : mual, muntah, diare, konstipasi, dan nyeri lambung, ruam kulit, penyempitan bronkus, penurunan sel pembeku darah darah.
5	Paracetamol 120 mg/5 ml sirup , infus	<b>Sammol syr</b>	Anak2 : bayi : -3-4x sehr 1/4 - 1/2 sendok teh; usia 2-5th : 3-4 x 1-2 sendok teh; usia 6-12 th : 3-4 x 2-4 sendok teh	INDIKASI : mengurangi nyeri KONTRA INDIKASI : hipersensitivitas, gangguan fungsi hati, dan fungsi ginjal EFEK SAMPING : dosis besar dapat menyebabkan kerusakan hati
6	Metamizole na, 500 mg/ml inj	<b>Tamoliv infus</b> <b>Santagesik inj</b>	Dewasa : inji dosis tunggal 2-5 ml (IM/IV)	INDIKASI : analgesik mengurangi rasa sakit
7	Ketorolac injeksi 30mg/ML	<b>Ketorolac inj generik,</b> <b>Lactopain inj,</b> <b>Rativol inj</b>	Diberikan secara IM / IV Bolus, tdk boleh digunakan untuk pemberian epidural atau spinal. Pemberian secara bolus i.v harus diberikan secara perlahan tdk kurang dr 15 detik. Dewasa : Dosis awal dianjurkan adalah 10mg, selanjutnya 10-30mg setiap 4-6jam bila diperlukan. Harus	Indikasi : analgesik akut yang sedang sampai berat setelah operasi, pengobatannya jangka pendek (terapi <5hari) Efek samping : gangguan peruti, konstipasi, diare, dispepsia, kembung, perut terasa penuh Kontra Indikasi : memiliki riwayat ulkus lambung aktif atau perdarahan pada saluran pencernaan, diduga atau diketahui

			<p>diberikan dimulai dr dosis efektif terendah. Dosis total sehari untuk usia tidak lanjut tidak boleh melebihi 90mg.</p>	<p>adanya perdarahan pada pembuluh darah otak, memiliki riwayat asma, anak dibawah umur 16 tahun</p>		
2	ANTIALERGI	1	<p>Loratadin Tab. 10 mg</p>	<p>Clarithis</p>	<p>Dewasa : 1 tab / hr Anak : BB &gt; 30 kg 1 tab/hr : BB &lt; 30 kg 0,5 tab/hr Dewasa : 10 mg 1x / hr Anak : 1 x 1 sendok teh/hari</p>	<p>PERINGATAN : Wanita hamil dan laktasi</p>
		2	<p>Dexamethasone, dexchlorpheniramine maleate 2 mg</p>	<p>Alegi tab</p>	<p>dws dan anak &gt; 12 thn : 1-2 kapl 4x/hr 6-12th 1/2 kapl 3-4x/hr</p>	<p>Kontra Indikasi : ulkus peptikum, osteoporosis, psikosis P : wanita hamil dan laktasi Efek Samping : ketidak seimbangan elektrolit, metabolik dan psikiatrik</p>
		3	<p>Deksamethasone Tab. 0,5 mg Amp. 5mg/ml</p>	<p>Dexamethason tab dexamethason inj</p>	<p>Terapi sistemik 0,05-0,2 mg/kgBB Edema serebral 10-20mg IV diikuti 6 mg IV/IM tiap 6 jam kolitis ulseratif 5mg dilarutkan dlm 120 ml saline diberikan per drip rektal</p>	<p>ESO : ggn kulit, atrofi kulit, ggn psiks, kejang, glaukoma, katarak subkapsular osteoporosis, nekrosis aseptik caput femoris &amp; humerus, cushing syndrome KONTRA INDIKASI : infeksi jamur sistemik, infeksi virus, gangguan lambung PERINGATAN : hati-hati penderita jantung kronis, gangguan fungsi ginjal, epilepsi, wanita hamil dan menyusui.</p>

	3	Metil Prednison	Methyl prednisolon generik 8 mg tab Lameson 16mg Lameson 8mg Lameson 4mg	Dewasa : 4 - 48 mg/hr  Anak : 0,8 - 1,1mg/kg/BB	KONTRA INDIKASI : TB, herpes simplex. EFEK SAMPING : Retensi Na & Cairan, ggn Penyembuhan luka, gangguan metabolisme karbohidrat, lemah otot, osteo porosis. PERINGATAN : hati-hati pada wanita hamil, kecenderungan psikosis
	4	Tramcinolon acetonide	Flamicort inj 10mg LAID	dosis : maksimal 1mg/suntikan	indikasi : pengobatan dermatosis & tumor cystic pada tendon
3	3,1	ANTIBIOTIK  SEFALOSPORIN	1  Cefotaxim  Vial 1 gr  Cefotaxime generik	Dewasa : 1 gr tiap 12 jam Pra&Pasca OP 1-2 gr 30 -60mt sbm OP Anak : >50 kg dosis dewasa , maks 12 gr/hr <50 kg : 50-180 mg/kgBB/hr IM/IV	INDIKASI : infeksi gram positif dan gram negatif KONTRA INDIKASI : hipersensitif terhadap sefalosporin PERINGATAN : jangan diberikan bersamaan dengan obat2 aminoglikosida, obat-obat diuretik dan probenecid. Hati-hati penggunaan pada wanita hamil. EFEK SAMPING : pruritus, demam, urtikaria, sindroma steven johnson, syok anafilaksis, trombositopenia, leukopenia, vaginitis, moniliasis.
2		Azithromycin dihydrate	Zithromax	Dws : 1 g dosis tunggal oral.	Indikasi : infeksi sal nafas atas dan bawah, kulit dan struktur kulit, uretritis

		<b>250mg</b>	Semua indikasi lainnya	500 mg 1 x /hr selama 3 hr Anak : 10 mg/kg BB/hr dosis tunggal selama 3 hr	dan servisisis non GO km chlamydia trachomatis. Terapi pneumonia komuniti yang disebabkan oleh organisme yang peka
3	Cefixime Kaps. 100 mg	<b>Sporetik</b> <b>Cefila Syrup</b> <b>Cefila Tablet</b> <b>Cefixime Generik</b>	Dewasa : 50-100 mg 2x/hr Anak : >30 kg 50-100mg 2x/hr < 30 kg 1.5-3mg/kgBB dlm dosis terbagi 2x/hr	PERINGATAN : hati-hati pemberian pada wanita hamil dan menyusui, hati-hati pemberian pada penderita yg sensitive penisilin, gangguan fs ginjal. KONTRA INDIKASI : hipersensitif terhadap setalosporin EFEK SAMPING : diare, nyeri abdomen, mual, muntah, dispepsia, kembung, anoreksia, dada terasa terbakar, konstipasi, ruam kulit, urtikaria, eritema, pruritus.	
4	Cefuroxime vial 1 gr	<b>Anbacin inj</b>	Dewasa : 750 mg - 1,5 g tiap 8 jam, secara IM atau IV utk 5 - 10 hr, bayi > 3 bln&anak <sup>2</sup> ; 50-100 mg/kgBB/hari dlm dosis terbagi tiap 6-8 jam	KONTRA INDIKASI : hipersensitif terhadap setalosporin EFEK SAMPING : reaksi hipersensitivitas, thrombophlebitis (IV inj.) PERINGATAN : kombinasi dengan gol. Amino glikosida dpt meningkatkan nephrotoxicitas.	
5	Ceftriaxon 1 gr	<b>Cefxon inj</b> <b>Ceftriaxon Inj</b>	dewasa dan anak > 12 thn : 1-2 g 1x/hr tergantung dari tingkat keparahan infeksi.	Indikasi : infeksi sal napas, sal urogenital, kulit, infeksi nosokomial, dan infeksi serius lain. Kontra indikasi : hipersensitif	

	6	ceftazidime pentahidrat 1 gr	Lacedim inj	D : sehari 1-6 g (IV / IM), 1 g atau 2 g tiap 8 atau 12 jam	Indikasi : septikemia, bakterimia, peritonitis, meningitis, infeksi kulit dan jaringan Kontraindikasi : hipersensitif terhdp sefalosporin perhatian : hipersensitif penisilin, gangguan ginjal Efek samping : gangguan sal cerna, efek ssp, nyeri atau inflamasi sth inj IM.
3,2	1	<b>QUINOLON</b> Ciprofloxacin Tab 500 mg	Ciprofloxacin generik	D : Ringan 250mg 2x/hr, berat 500-750mg 2x/hr	INDIKASI : brood spectrum KONTRA INDIKASI : hipersensitivitas, wanita hamil&menyui, anak-anak. PERINGATAN : Ggn ginjal EFEK SAMPING : mual, muntah, diare&nyeri perut, sakit kepala, mudah lelah, pusing, insomnia, peningkatan enzim hati sementara
	2	Levofloxacin Tab.500 mg	Cravox	D : 500 mg/hr selama 7 hr	PERINGATAN : Ggn ginjal, lanjut usia,reaksi hipersensitif, syok EFEK SAMPING : mual, muntah, diare, konstipasi, kembung, anoreksia sakit kepala, insomnia, mengantuk, depresi, halusinasi
3,3	1	<b>AMINOGLIKOSIDA</b> Amikacin Sulphate Vial 500mg/2ml	Gilbotik inj 500mg	D, A & bayi 15 mg/kgBB terbagi dim 2 dosis	PERINGATAN : ggn fungsi ginjal, hamil & laktasi EFEK SAMPING : ototoksik, nefrotoksik INDIKASI : infeksi pasca operasi, septikimia & bakteremia
3,4	1	<b>PENISILIN</b> Amoxsisiline	Amoxan 500mg	D : 375-1000 mg/dosis, 3x/24jam	EFEK SAMPING : (jarang) gangguan lambung-usus, dan rash

		caps. 500 mg	A : <10th, 10 mg/kgBB/dosis, 3x/24jam	KONTRA INDIKASI : hipersensitivitas gol penisilin PERINGATAN : dosis tinggi atau dalam jangka waktu lama dapat timbul supra infeksi (disebabkan oleh enterobacter, pseudomonas, S.aureus candida), GIT	
		Sir. kering 125 mg/5 ml	Amoxan Syr Amoxicilin capsul dan syr generik	0 - 1 th 100mg/dosis, 3x/24jam 1-3 th, 125 mg/dosis, 3x/24jam 3-10 th, 250 mg/dosis, 3x/24jam	
	2	Amoksisilire 500 mg, asam klavulanat 125 mg	Claneksi caplet	D : 1 kap 500 mg tiap 8jam A : usia 7-12 th sehari 3 x 2 sdt syr , usia 2 -7th 3x1 sdt usia 3 bln - 12 thn : 25 mg/kgBB/hari tiap 8 jam	Indikasi : infeksi sal nafas atas dan bawah, sal urogenital, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi, pencegahan infeksi op besar, septikemia Kontra Indikasi : Hipersensitif
3,5		<b>MAKROLIDE</b> Spiramisin tab. salut selaput 500mg	Spiramycin generik	Dewasa : 2-3 g dlm 2-3 dosis terbagi Anak : 50 -100 mg/kgBB/hr dlm 2-3 dosis terbagi	INDIKASI : tonsilitis, sinusitis & infeksi sal.napas lain km mikroorganisme yg peka EFEK SAMPING : gangguan lambung, reaksi kulit KONTRA INDIKASI : Hipersensitif terhadap makrolid PERINGATAN : laktasi
3,6	1	<b>TETRASIKLIN</b> Doxycycline caps 100 mg	Doxycycline generik	Dewasa & anak >8th BB>45 kg hari pertama 200 mg dosis tunggal atau terbagi 2 dosis, di lanjutkan utk pemeli haraan 1xsehr 100mg atau 2xsehr 50 mg	

3,7	<b>CLINDAMISIN</b> clindamisin generik caps 300 mg	<b>Clindamycin</b> Generik Cimmas	Dewasa : 150 - 300 mg tiap 6 jam, Anak2 : infeksi serius : 8-16 mg/kgBB/hr di bagi 3-4 dosis infeksi lbh berat : 16-20 mg/kgBB/hr di bagi 3-4 dosis	<b>INDIKASI</b> : infeksi serius oleh bakteri anaerob yg peka spt staphylococcus pd sal pematasan bawah, kulit dan jaringan lunak. <b>KONTRAINDIKASI</b> : hipersensitivitas <b>EFEK SAMPING</b> : sal. Pencemaaan spt sakit perut, mual dan muntah dan kolitis yg berhubungan. dg antibiotik. <b>INDIKASI</b> : infeksi serius oleh bakteri anaerob yg peka spt staphylococcus pd sal pematasan bawah, kulit dan jaringan lunak.
3,8	<b>BETA LAKTAM</b> Meropenem inj	<b>Meropenem generik</b> Merotik injeksi	Dewasa : 150 - 300 mg tiap 6 jam, Anak2 : infeksi serius : 8-16 mg/kgBB/hr di bagi 3-4 dosis infeksi lbh berat : 16-20 mg/kgBB/hr di bagi 3-4 dosis	<b>KONTRAINDIKASI</b> : hipersensitivitas <b>EFEK SAMPING</b> : sal. Pencemaaan spt sakit perut, mual dan muntah dan kolitis yg berhubungan. dg antibiotik.
3,9	Vancomycin inj	<b>Vancep injeksi</b>	dewasa : 2gram dlm dosis terbagi diberikan 500mg tiap 6jam anak : 10mg/kg berat bdn tiap 6jam	<b>indikasi</b> : pengobatan infeksi yg serius atau berat yg diakibatkan oleh strain staphylococcus peka yg resisten terhadap metisilin (resisten thdp B-Lactam), pasien alergi penisilin atau sefalosporin
4	<b>ANTI HEMOSTATIKUM</b> Asam Traneksamat tab.250 mg&500 mg	<b>Clonex</b> 500mg/5ml Asam Traneksamat tab generik	Dewasa :tab : 3-4 x/hr : Amp 250-500 mg 1-2x/hr IM/IV	<b>INDIKASI</b> : Pendarahan abnormal beserta gejalanya pd peny.hemoragik



		Amp. 500 mg/5ml	Clonex 500 mg tablet		EFEK SAMPING : Ggn GI & sakit kepala pada pemberian secara oral
	2	Ethamsylate Tab. 500 mg Amp. 250 mg/2ml	Dicynone 500 mg tab Dicynone 250 mg/ 2ml	Dewasa : sblm op 1 tab 3x/hr, 2-3 jam sblm op. 1 jam sblm op 2 amp IV / IM, selama op IM/IV bila diperlukan atau 4 amp. dlm cairan infus, Stlh op selama 4 hr stlh op, 2 amp. IV/IM pa gi & sore atau 3 tab/hr dlm 3 dosis Anak: 0,5 dosis dewasa	INDIKASI : Hemostatik-antihemorhagik
	5	VITAMIN, NEUROTROPİK VITAMIN & ANTIOKSIDAN			
5,1		GOLONGAN NEUROTROPİK VITAMIN			
	1	Tab	Neurosanbe plus	Dewasa : 1 tab 3x/hr	Komp. : Vit. B1, Vit. B6, Vit. B12
	2	kaptab		Dewasa : 1 tab 3x/hr	Komposisi : Vit. B1, Vit. B6, Vit. B12 & Metampiron KONTRA INDIKASI : systolic BP <100 mmHg EFEK SAMPING : reaksi hipersensitif, agranulocytosis.

5.2	3	box, 100 caps	<b>Lapibal 250 mg</b> <b>Lapibal 500 mg</b>	Dws : 3 x/hr	Indikasi : Neuropati perifer, anemia megaloblastik krn defisiensi vit B12 Perh : hentikan penggunaan bila tdk ada respon dlm bbrp bln, neonatus, bayi dan anak Efek Samping : jarang : mual, diare, ruam kulit, anoreksia, kadang-kadang : sakit kepala, berkeringut, demam
	1	tab: salut selaput, ktk 30 tab, syrup	<b>Ophthalvit tab,</b> <b>ophthalvit syrp</b>	D : 1 tab 2-3 x /hr	komposisi : Bilberry extr, lutein, vitE, zeaxanthin, Bcarotene, retinol, se, zinc
	2	kapl, ktk 30 kapl, syrup	<b>Optimax</b> <b>optimax Syr</b> <b>Optimax for G</b>	D : 1 kapl 2x/hr	komp.: lutein, lycopene, Vit. E, Vit. C, Zn, B Carotene, extr bilberry
	3	kapl	<b>Retivit plus</b>	D : 1 kapl 1-2 x / per hr	komp.: B carotene, vit c, vit e, zn, cu, se, lutein ester, lycopene, zeaxanthin
	4	tab salut selaput, ktk 100 tab	<b>Retivit</b>	D : 1 tab 3x/hr	komp.: B Carotene, Vit. C, Vit. E, Zn, selenium, lutein
	5	tab, ktk 100 tab	<b>Berry Vision</b> <b>dispers</b>	anak 2 : usia 1-6 th 3 x 1/2tab, usia 6-12th 3x1 tab	komp : bilberry extr, retinol, vit. e, beta carotene.
	6	box, 30 tab	<b>Vitanorm</b>	D : 1 caps/hr	komp : lutein, zea xanthin, extr bilberry
7	Box, 18 tab	<b>TGF Tab</b>	D : 1 tab / hr	Tiap kaplet mengandung lutein 3 mg, zeaxanthin 0.25 mg, astaxanthin 3 mg. 1-2 kali sehari 1 kaplet salut selaput	
				Indikasi : Membantu memelihara kesehatan mata	

	8	box 30 caps	Nutrivision caps	D : 1 caps/hr	komp : glisodin, B carotene, vit c, vit E, vit B2, selenium, Zn, chromium, Lutein, quercetin, taurine
	9	Box 30 caps	Normafit	D : 1 caps/hr	Komp : bilberry extr, calendula officinale flos extr, helenium autumnale pluvialis extr.
	10	citicholine 1000mg tablet, 500mg/5ml syr	RG choline 1000mg Rg choline syrup	D : 1000mg - 2000mg per hari dlm dosis terbagi dgn atau tanpa makanan D : 1-2x10ml per hari dg atau tanpa makanan	indikasi : membantu menangani penurunan kemampuan kognitif pd usia lanjut efek samping : sakit perut (epigastric distress), mual, kemerahan pd kulit, sakit kepala dan pusing peringatan : tdk dianjurkan pd anak-anak, wanita hamil, dan menyusui
5,3	1	box 100 tablet	Becom C	D : 1 tab/hr	komp : vit B1, B12, C, E, ca pantotenat, nikotinamid.
6	1	<b>GOLONGAN ANTI VIRUS</b>	<b>Acyclovir 400 mg</b>	herpes simplex aduli&child >2th 200 mg 5 x sehari selama 4 hari, anak <2th setengah dosis dewasa. herpes zoster & varicella dewasa 800 mg 5 x sehari selama 4 hr untuk 7 hr, anak > 6th 800 mg 4xsehr <6th 200 - 400 mg 4xsehr selama 5 hr	Peringatan : hati-hati penggunaan pada wanita hamil dan menyusui
	2	box, tab 42 Valacyclovir	Valtrex 500mg valacyclovir 500 mg generik	D : herpes zoster dws 1000 mg 3x/hr selama 7 hari.	Kontra Indikasi : hipersensitive thd asiklovir atau valasiklovir P : hamil dan laktasi

			dpt diberikan bersama makanan utk mengurangi rasa tdk nyaman pada GI	Efek samping : sakit kepala ringan dan mual, insufisiensi ginjal, anemia hemolitik mikroangiopati dan trombositopenia pd pasien dg gangguan sistem imun berat yg mendapat terapi dg dosis tinggi dan jangka lama	
7	<b>GOLONGAN ANTI JAMUR</b>				
	1	Ketokonazole tab 200 mg, ktk 30 tab.	<b>Ketokonazole generik</b> <b>Mycoral</b>	dewasa : 1 tab 1 x sehari anak2 : 50 - 100 mg sehari	Kontra indikasi : liver disease, reaksi hipersensitiv Peringatan : hati-hati penggunaan pada wanita hamil dan menyusui. Efek Samping : reaksi alergi akut, hepatitis dan gynecomastia
	2	Ittrakonazole tab 100 mg, ktk 12 tab	<b>Itzol</b>	dewasa : 2 caps 2x/hr selama 1hr atau 2 kaps 1x/hr slm 3 hr	Kontra indikasi : hamil, hipersensitif P : laktasi, riwayat peny hati&ginjal, penurunan asam lambung Efek Samping : gangguan GI, sakit kepala.
8	<b>GOLONGAN ELEKTROLIT &amp; MINERAL</b>				
	1	K-aspartat box 100 tab.	<b>KSR</b>	D : 1-3 tab 3xsehr	Indikasi : sbg suplemen seleca kalium pada gejala yg disertai keseimbangan abnormal dari elektrolit jantung, hati, tetraplegi periodik hipokalemia
9	<b>GOLONGAN PERIPHERAL</b> Citicoline 1000 MG, tab, syrup	<b>RG - CHOLINE Syr</b>	<b>RG - CHOLINE</b>	D : 1000 mg - 2000 mg per hari dalam dosis terbagi dg atau tanpa makanan Tab 500 mg 1x/hr	Indikasi : utk menangani penurunan kemampuan kognitif pd usia lanjut Peringatan : tdk dianjurkan digunakan pd anak2, wanita hamil dan menyusui. Efek samping : sakit pada perut (epigastric distress), mual, kemerahan pada kulit, sakit kepala dan pusing.

10	GOLONGAN ANTIANGINA	1	Amlodipine Besylate 5mg, 10mg	Ab-vask 5 Ab vask 10 Amlodipine generik	D : dosis awal 5 mg 1x/hr	Indikasi : terapi lini pertama utk hipertensi atau iskemia miokard P : px dg gangguan fungsi hati atau ginjal ES : sakit kepala
		2	Nifedipine	Adalat OROS 30  Nifedipin Generik 5 dan 10 mg	D : 1 tab / hr	Indikasi : anti angina pectoris kronik stabil KI : syok KV, Hamil, Laktasi P : Hipertensi berat
11	GOLONGAN ANTIHIPERTENSI	1	Captopril 12.5 mg / 25 mg per tab	generik Captopril 25 Captopril 50	D : dosis awal 12.5 mg 3x/hr dpt ditingkatkan bertahap s/d 25 mg 3x/hr	Indikasi : Hipertensi. Gagal jantung KI : hamil P : peny ginjal, peny auto imun
		2	Candesartan cilexetil 8 mg / 16 mg	Generik Candesartan Canderin 8 mg Canderin 16 mg	Dosis awal yang di rekomendasikan adalah 4 mg/hari, dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg /1x sehari Dengan /tanpa makanan	Indikasi : Hipertensi, pengobatan pada pasien dengan gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri Kontra indikasi : wanita hamil dan menyusui, gangguan hati yang berat dan keoasidosis Efek samping : infeksi sal pernafasan bag atas, nyeri punggung, dan pusing
		3	Bisoprolol	Bisoprolol generik	D : awal 5 mg 1x/hr, dpt ditingkatkan 10-20 mg 1x/hr	I : Hiipertensi sbg terapi kombinasi dg yg lain ES : pusing, vertigo, sakit kepala KI : Syok kardiogenik, kelainan jantung P : gangguan ginjal dan hati
12	GOLONGAN OBAT DIABETES	1	Metformin	generik	Dosis awal yang biasa dianjurkan oleh dokter adalah 500 mg atau 850 mg yang diminum 1-3 kali sehari.	I : Obat antidiabetes biguanid ( <i>biguanide</i> ) efek samping yang umumnya terjadi saat mengonsumsi obat antidiabetes ini adalah:

			Dosis awal kemudian akan direvisi dan disesuaikan dengan kadar gula darah setelah 10-15 hari. Dosis maksimal obat ini adalah 3 gram yang dibagi dalam 3 dosis per hari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mual dan muntah</b></li> <li>• Penurunan nafsu makan</li> <li>• Sensasi rasa logam dalam mulut</li> </ul>	
	2	Glimepirid 1 mg, 2 mg, 3 mg, 4 mg	Glimepiride generik	D : 1 tab sehari	<p>I : DM tipe 2</p> <p>ES : Hipoglikemia, gangguan penglihatan  KI : DM tergantung insulin tipe 1, diabetik ketoasidosis, precoma, hipersensiif terhadap glimepirid, sulfonylurea lain, sulfonamide lain, wanita hamil dan menyusui</p>
	3	Glibenclamid	Glibenclamid generik	Dosis umum pemakaian glibenclamide adalah 2,5 mg hingga 5 mg dalam satu hari. Dosis akan direvisi atau bisa diubah sesuai dengan respon tubuh terhadap obat. Resep dari dokter jarang melebihi 15 mg per harinya.	<p>Indikasi : obat yang digunakan pada pasien diabetes tipe 2 untuk mengendalikan kadar gula (glukosa) darah yang tinggi</p> <p>Peringatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi wanita hamil, merencanakan kehamilan, atau sedang menyusui, hindari pemakaian obat ini.</li> <li>• Harap berhati-hati bagi penderita gangguan hati, gangguan ginjal, porfiri, <b>penyakit tiroid</b>, gangguan sistem saraf dan penyakit defisiensi G6DP dalam mengonsumsi obat ini.</li> </ul>
13	1	<b>GOLONGAN ANTI KOLESTEROL</b>  Simvastatin 5 mg, 10 mg, 20 mg.	Simvastatin generik	d : dosis awal sehari 5-10 mgdosis tunggal pada malam hari	<p>I : Menurunkan kolesterol total dan kolesterol LDL pada penderita hiperkolesterolemia primer</p> <p>ES : Nyeri abdomen, konstipasi, kembung, astenia  KI : Penyakit hati akut peningkatan kadar transaminase serum persisten, wanita hamil dan menyusui, hipersensiif</p>

14	OBAT JANTUNG	1 Dopamin Hcl	Dopamin Inj	D : 2,5 mcg/kg BB/mnt  I : kompensasi thd ketidakseimbangan hemodinamik pd px syok yg membutuhkan dg infark miokard P : blok jantung Parsial Es : Ggn SSP dan GI, gangguan denyut jantung
15	HIPNOTIK SEDATIV	2 Amiadarone Hcl	Cordarone Inj	D : Amp 5 mg/KgBB dg infus IV selama 20 mnt-2 jam infus dpt diulangi 2-3 x/hr  I : gangguan ritme atrium, ggn ritme nodal, ggn ritme ventrikel P : monitor TD dan fungsi tiroid teratur, hipertensi atrial, insufisiensi pematasan, gagal jantung berat ES : mikrodeposit kornea, hipotiroidisme
	1.1 Diazepam	1 HIPNOTIK SEDATIV	Valisambe 5mg	dosis : anak 0-5th : sehari 3x1-2mg, 6-14th : sehari 3x2-4mg dewasa : dosis lazim, sehari 3x2-5mg bila perlu dosis dpt diperbesar menjadi sehari 3x10mg  I : keadaan neurotik, keadaan psikosomatik, gejala-gejala withdrawal alkohol, status epileptikus dan pre&post operasi. Kontraindikasi : Glaukoma, miastenia gravis, penderita yang hipersensitif terhadap diazepam. Efek Samping Diazepam : Rasa mengantuk, ataksida, depresi pematasan, tremor, vertigo, konstipasi, kesukaran berbicara. Interaksi obat : Hati-hati dalam pemberian diazepam bersamaan dengan obat antikoagulan karena dapat menghambat kerja dari obat antikoagulan tersebut, tetapi belum terbukti secara klinis. indikasi : Gangguan tidur krn gugup, cemas, tegang, psikosis, nyeri pasca op, trauma, dll. pemberian obat : Dapat diberikan bersama atau tanpa makanan. KI : Miastenia gravis. ES : Mengantuk, pusing. interaksi obat : Alkohol, depresan SSP, MAOI.
	1.2 Estazolam	Esiligan 1mg, 2mg	Dws Neurosis, gangguan internal	

				<p>dosis : sedasi 2mg secara i.v selama 30menit; 2 menit kemudian ditingkatkan 0,5-1mg jika sedasi kurang adekuat. dosis rata-rata : 2,5-7,5mg; dosis lazim : 5mg premedikasi : 70-100mcg/kg secara i.m 30-60mnt sbm op Induksi : 200-300 mcg/kg secara i.v lambat</p>	<p>perthatian : Depresi nafas, usia lanjut; distungsi jantung, hati, ginjal.</p>
	1.3 Midazolam	Fortanest inj		<p>indikasi : premedikasi, induksi dan pemeliharaan anestesi umum. Sedasi pd prosedur diagnostik dan anestesi lokal. sedasi di ICU kontra indikasi : glaukoma sudut sempit, bayi prematur peringatan : miastenia gravis, insomnia pd psikosis, depresi berat, kerusakan otak organik, insufisiensi pernapasan, lansia, hamil, gangguan hati dan ginjal, menyebabkan ketergantungan. Hindari penggunaan tiba-tiba. Dapat mengganggu kemampuan mengendarai atau menjalankan mesin. efek samping : mual, muntah, sakit kepala, cegukan, laringospasme, dispnea, halusinasi, ataksia, ruam kulit, reaksi paradoksikal, episode amnesia.</p>	
16	<p><b>ANALGESIK NARKOTIK</b> 1.1 Metampiron 500 mg, diaepam 2 mg</p>	Analsik kapsul	<p>Dewasa : 1 caps bila nyeri blm hilang dilanjutkan 1 caps tiap 6-8 jam</p>	<p>Indikasi : sakit kepala, nyeri pinggang, colik empedu dan ginjal, nyeri otot dan sendi</p>	
	1.2 Fentanyl	Fentanyl inj	<p>dosis : Tambahkan pada anestesi regional 50-100 mcg IM/IV lambat selama 1-2 mnt bila tambahan analgesia diperlukan</p>	<p>Kontra indikasi : hipersensitif Efek samping : Agranulositosis</p>	
				<p>Indikasi : Suplemen analgesik narkotik pada anestesi regional atau general. KI : Depresi pemapasan. Cedera kepala. Alkoholisme akut. Serangan asma akut. Intoleransi. Hamil, laktasi.</p>	



				<p>Pasca op (ruang pemulihan) 50-100 mcg IM, dapat diulangi dalam 1-2 jam bila perlu. Sbg analgesik tambahan terhadap anestesi umum: Dosis rendah: 2 mcg/kg BB, Dosis sedang: 2-20 mcg/kg BB; Dosis tinggi: 20-50 mcg/kg BB. Sbg zat anestesi: 50-100 mcg/kg BB.</p>	<p>Efek samping : Depresi nafas, kekakuan otot, hipotensi, bradikardia, lainngospasme, mual &amp; muntah.</p> <p>Menggigili, tidak bisa istirahat, halusinasi pasca op, gejala ekstrapiramidal bila digunakan dengan tranquilizer seperti droperdol. Pergerakan mioklonik, pusing, apnea, reaksi alergi.</p>
17	<p><b>TETES MATA dan SALEP MATA</b></p> <p><b>GOLONGAN ANTIBIOTICS &amp; ANTIINFEKSI</b></p> <p>1 Tobramisin &amp; deksamethasone</p>	<p><b>TOBRADEX</b></p> <p><b>Bralifex Plus ED</b></p>	<p>1 - 2 tetes diteteskan pd kantung konjunctiva setiap 4-6 jam selama 24-48 jam</p> <p>1-2 tetes 4 x sehari</p>	<p>Indikasi : Anti infeksi</p> <p>Kontra Indikasi : vaccinia, varicella dan peny virus lainnya pada cornea &amp; conjunctiva</p> <p>Efek Samping : hipersensitivitas dan toksisitas mata lokal termasuk gatal pd kelopak mata, bengkak &amp; eritema conjunctiva, hati-hati pd wanita hamil dan menyusui.</p>	
	2	Moxifloxacin	<b>Vigamox ED</b>	dewasa : 3 x sehari 1 tetes	Indikasi : anti infeksi topikal untuk pengobatan conjunctivitis bakteri yang disebabkan oleh strain rentan
	3	Levofloxacin	<b>Cravit</b>	dewasa : 3 x sehari 1 tetes	Indikasi : Infeksi mata luar spt conjunctivitis yg disebabkan oleh bakteri yg sensitif thd levofloksasin.
			<b>LFX Ed 5 ml</b>		Kontra Indikasi : hipersensitif

		<b>LFX MID</b>		<b>Efek Samping :</b> Iritasi mata, gatal pada kelopak mata
4	polimiksin b sulfat, neomisin sulfat, dexamethason	<b>Xitrol ed 5 ml, MD, eyeoint</b> <b>Polydex ed 5ml, MD</b> <b>Maxitrol</b>	dewasa 1-2 tetes 6 x sehari jika infeksi berat 1-2 tetes tiap 15-20 mt dan dikurangi penetesan scr bertahap  dosis : 1-2 tetes 1 x sehari  dosis : oleskan pd area yg terinfeksi 3-4xsehari	Indikasi : pengobatan jangka pendek pd infeksi bakterien&inflamasi pd mata Kontra Indikasi: hipersensitif thd neomisin atau komponen lain dr sed. ini, konjunctiva tuberculosis ocular. efek samping reaksi hipersensitivitas  Kontra indikasi : ephitelial herpes simplex keratitis, varicella & peny. Virus korne lain. efek samping : reaksi alergi
5	Levofloxacin ED	<b>Levocolin ED</b>	Dosis : 3 x 1 tetes	Indikasi : Antibiotik Kontra Indikasi : riwayat hipersensitif pada penggunaan ciprofloxacin atau quinolon ygl lain. Peringatan : reaksi hipersensitivitas hati-hati pd pemakaian anak < 1 th Efek Samping : rasa terbakar atau tdk nyaman.
6	Na-sulfasetamid 100 mg, as borat 20 mg / ml	<b>Cetamid</b>	Dosis : 3-4 x 1-2 tetees	indikasi : infeksi gram positif dan negatif lokal

				Kontra indikasi : hipersensitif
7	tobramycin		dosis : 1-2 tetes 4 x sehari	Kontra Indikasi : Hipersensitif efek samping : pedih, rasa gatal dan merah2 pada konjungtiva
		tobro MD, ED 5 ml	dosis : 1-2 tts tiap 4-6 jam, dosis ditingkatkan 1-2 tts tiap 2 jam slim 24 - 48 jam	Indikasi : untuk mengobati infeksi pd mata yg disebabkan oleh mikroorganisme yg sensitif Kontra Indikasi : hipersensitif thd antibiotik gol. Quinolon, atau komponen lain dr obat ini. Peringatan : hindarkan pemakaian jangka lama km dpt menyebabkan pertumbuhan organisi me tdk sensitif, hentikan pemakaian obat jika terjadi reaksi sensitivitas. Efek Samping : iritasi konjungtival, peningkatan lakrimasi, keratitis dan konjungtivitis papilari
8	Gatifloxacin	Giflox ed 5ml, MD	dosis : 3-4 x 1 tetes hari 1 dan 2 : teteskan 1 tetes pd mata yg sakit se tiap 2 jam sampai 8 x perhr ( mulai bangun tidur) hr 3 sampai 7 : teteskan 1 tetes pd mata yg sakit sampai 4xsehr (mulai bangun tidur)	Indikasi : infeksi okular yg disebabkan oleh organisme yg sensitif thd kloromiseiin. Kontra Indikasi : -Hipersensitif thd satu atau lebih kandungan obat, hipertensi intra ocular. Peringatan : hati2 penggunaan pd wanita hamil dan bayi, penggunaan antibiotik dlm jangka panjang kadang2 dpt berakibat tumbuhnya organisme yg tdk sensitif. Efek samping : kloramfenikol bila timbul gatal, edema angioneurotik, urtikaria, dermatitis
9	Hydrocortisone sod phosphat, chloramphenicol	Mycos ED 5ml	dosis : sehari 1-3 x, 1 - 2 tetes	vesikular, atau makulopapular pd penderita yg hipersensitif.
		MYCOS OINTMENT	dosis : oleskan +/- 3 cm zalf 1-3 x sehari	
10	fluorometholone, neomycin sulfate	Polynel ed 5ml, MD	dosis : 1-2 tetes pd mata yg sakit hingga 6 x sehari ign berikan pengobatan lbh dr 7 hr kecuali pengawasan ahli, stlh pengobatan jangka panjang obat harus dikurangi scr perlahan utk menghindari timbulnya pe	na pengobatan antibiotik dibutuhkan. Kontr indikasi : hipersensitif, penyakit tuberkulosa mata, penyakit jamur pd mata, infeksi akut dan beramah yg disebabkan oleh organisme yg tdk peka thd neomisin.

			nyakit kembali.	Peringatan : kortikosteroid topikal tdk utk diberikan pd mata merah tanpa diagnosa mengingat penggunaan yg tdk tepat dpt menyebabkan kebutaan. Efek Samping : pemakaian steroid jangka lama menyebabkan penipisan kornea
11	polymyxin B sulfate, neomycin sulfate, gramicidin	<b>Polygran ED, MD, Eyeint</b>	dosis : 1 - 2 tts pd mata yg sakit setiap 4 jam selama 7 sampai 10 hr dlm kasus infeksi yg berat dosis dpt dinaikkan hingga 2 tts setiap jam	Indikasi : pengobatan jangka pendek infeksi superfisial okuler eksternal yg disebabkan oleh mikroorganisme yg peka thd salahsatu atau lebih komponen antibiotik yg terkandung dlm seediaan. Kontraindikasi : hipersensitif thd satu atau lbh komponen yg terkandung dlm polygran. Efek samping : neomisin sulfat dpt menyebabkan sensitifitas kutan dan konjungtiva kejadian yg tepat akan satu reaksi hipersensitif pd penggunaan neomisin scr topikal blm diketahui. Peringatan : penggunaan dlm jangka waktu lama dpt menyebabkan pertumbuhan mikroorganism yg resisten terhadap semua komponen termasuk jamur.
12	chloramphenicol base	<b>Fencil eyeoint</b>	dosis : 1-2 tetes 3xsehari dosis : oleskan pd area yg terinfeksi 3 x sehari	Indikasi : pengobatan konjunctivitis bakteri disebabkan oleh E.coli, haemophilus influenza, staphillococcus aureus, streptococcus haemolyticus. kontra indikasi : penderita yg hipersensitiv thd kloramphenikol. peringatan : penggunaan jangka panjang dpt menyebabkan pertumbuhan berlebihan dari mikro organisme yg tidak peka termasuk fungi, bila tid super infeksi hentikan pengobatan. efek samping : iritasi lokal spt gatal-gatal, rasa terbakar, dermatitis.
13	dexamethasone, neomycin sulfate	<b>Dexaton</b>	dosis : pd terapi awal teteskan 1 - 2 tts dexaton pd kantung konjungtiva setiap jam pd siang hari dan tiap 2 jam pd malam hari. Apabila telah tid respon yg positif	Indikasi : kondisi inflamasi mata yg responsif terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata km bakteri, inflamasi ocular pd palpebral dan bulbar konjungtiva, cornea dan segmen anterior dr bola mata.

			kurangi dosis menjd 1 tts tiap 4 jam, kmdn dosis dpt diturunkan lbh lanjut jd 1 tts 3 atau 4 x sehr utk mengon trol gejala-gejala	kontra indikasi : hipersensitif, peny jamur pd struktur ocular. Peringatan : neomisin dpt menyebabkan sensitisasi kulit, pemakaian jangka panjang dpt me nyebabkan glaucoma dg kerusakan pd syaraf mata, penglihatan kabur, Efek samping : alergi peningkatan tek. Intraocular dg gejala glaucoma, pembentukan katarak sub capsular posterior, infeksi sekunder.
14	tetrahydrozolin hcl, polymyxin B sulfate, neomycin sulfate	Statrol ED,md  STATROL OINT	dosiss : 2 tetes pada tiap mata 3 x sehari  dosiss : oleskan +/- 3 cm zalf 2-4x sehari	indikasi : untuk pengobatan infeksi mata eksternal seperti conjunctivitis bakteriasis dan conjunctivitis traumatic blepharitis. kontra indikasi : hipersensitif thd satu atau lebih kandungan obat ini, penderita sudut sempit glaucoma dan penderita aphakia peringatan : penggunaan jangka panjang dapat mengakibatkan pertumbuhan yg berlebihan dari organisme yg tdk peka termasuk fungi. efek samping : dapat terjadi sensitisasi pada kulit dan conjunctivitis. Dilatasi pupil ringan dapat terjadi pada tiap pasien.
15	gentamycin	Genta 0,3% ED  GENTA 0,3% OINT	dosiss : 3 - 4 x sehari 1 -2 tetes pd mata yg sakit sam pal diperoleh hasil yg memuaskan  dosiss : oleskan pd area yg sakit or dkt mata 3 - 4 kali sehr	Indikasi : utk pengobatan infeksi yg disebabkan bakteri yg rentan terhadap gentamisin pd struktur sebelah luar dari mata dan adneksanya. Tidak utk pencegahan, kuman penyebab nya tdk diketahui dg pasti. kontra indikasi : sensitifitas setiap komponennya, perforasi membran timpani, infeksi yg disebabkan virus dan jamur. peringatan : pemakaian jangka panjang antibiotik topikal dpt menimbulkan pertumbuhan yg ber lebihan dr mikroorganisme yg tdk rentan. efek samping : rasa terbakar pd mata dan iritasi pd saat penetasan, conjunctivitis non spesifik,

				defek epitel konjungtiva dan hiperemia konjungtiva, efek samping lainnya yg jarang tjd adl reaksi alergi, thrombocytopenia purpura dan halusinasi.
16	Ofloxacin 3,00 mg	Floxa MD	Dosis : 1 - 2 setiap 4 - 6 jam. Dosis dapat ditingkatkan 1 - 2 jam selama 24 - 48 jam pertama. Kemudian frekuensi harus diturunkan bertahap sesuai tanda - tanda perbaikan klinis	indikasi : digunakan untuk mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh bakteri yang sensitif Kontra indikasi : Hipersensitif terhadap kandungan obat ini, jangan digunakan bersamaan dengan antibiotik sejenis topikal beta - laktam karena dapat menyebabkan tidak aktifnya ofloxacin perhatian : Hindarkan pemakaian yang lama karena dapat menyebabkan pertumbuhan organisme yang tidak sensitif termasuk jamur, yang dapat menimbulkan super infeksi bila terjadi reaksi yang diperkirakan sebagai reaksi hipersensitif, maka pengobatan ini harus dihentikan reaksi sensitif dapat terjadi pada sebagian pasien. Bila hal ini terjadi hentikan pemakaian obat penggunaan pada ibu hamil dan menyusui harus dalam pengawasan dokter
18	Tobramycin Dexamethasone in neutral ophthalmic ointment base	Tobrosone Ed 5ml, MD, eyeoint	Dosis : Oleskan salep di dalam kelopak mata bagian bawah 2 - 4 kali sehari atau sesuai dengan petunjuk dokter	Indikasi : infeksi mata bakteri superficial atau adanya resiko infeksi bakteri yang membutuhkan kortikosteroid seperti inflamasi konjungtiva palpebral dan bulbar, kornea dan segmen anterior bola mata, uveitis anterior kronik, luka pada kornea karena zat kimia, radiasi, terbakar karena panas atau karena penetrasi zat asing Kontra indikasi : Pasien yang hipersensitif terhadap komponen yang terdapat dalam obat ini. Epitel herpes simpleks keratitis (dendritic keratitis) vaccinia, varicella dan banyak penyakit - penyakit akibat virus lainnya pada kornea dan konjungtiva. Efek Samping : hipersensitifitas dan toksistas mata lokal termasuk gatal - gatal pada kelopak mata, bengkak dan eritema konjungtiva. Timbulnya infeksi sekunder setelah setelah

					penggunaan kombinasi yang mengandung steroid dan anti mikroba.
19	oksitetrasiklina hcl 1%	<b>TERRAMYCIN</b> oint	dosis : oleskan 4 - 6 x sehari ke dalam kantung konjunctiva	Indikasi : Infeksi okular superficial yang mengenai konjunctiva dan atau kornea Kontra indikasi : hipersensitivitas Efek Samping : jika penderita alergi hentikan pengobatan.	
20	Prednisolon, neomycin, polymixin b sulfat	<b>PNP MD</b>	Dosis : teteskan 2 - 4 x sehari ke dalam kantung konjunctiva (1-2 tetes), atau sesuai dengan petunjuk dokter		
1	<b>KATARAK</b> Suspensi Steril Pirenoksiine 0,005%	<b>Kary Uni</b>	dosis : 3 - 5 x sehari 1-2 tetes	Indikasi : katarak senilis Kontra Indikasi : Hipersensitif Efek Samping : Iritasi, gatal, infeksi konjunctiva, keratitis superficial, blefaritis, dermatitis.	
2		<b>Lentikular MD</b>	Tiap ml suspensi tetes mata steril mengandung pirenoksiine 0.05 mg	indikasi : inhibitor katarak Efek samping : Hipersensitivitas: Blepharitis, dermatitis, kemerahan Kontra indikasi : Hipersensitif terhadap satu atau lebih kandungan obat ini	

3	Kalium Iodida	Catarlent	<p>dosis : 1 tetes pada kantung konjungtiva 1-3 kali sehari</p>	<p>Indikasi : kekeruhan dan pendarahan pada vitreus body dikarenakan segala penyebabnya (usia, myopia, hipertonia, diabetes, periphlebitis), kekeruhan pd lensa sbg gejala awal</p> <p>Katarak sinilis</p> <p>Kontra indikasi : hipersensitif thd kandungan obat ini, pasien yg diketahui hipersensitif thd</p> <p>iodin, pasien yg memiliki gangguan fungsi thyroid atau blan nodular struma.</p> <p>Peringatan : utk mencegah kontaminasi hindarkan kontak langsung antara ujung wadah dg mata, jgn digunakan jika larutan berubah warna atau keruh.</p> <p>Efek samping : a. efek lokal pd mata : rasa terbakar atau iritasi dpt tjd beberapa saat slth obat diteteskan, kdg2 tjd peningkatan aliran air mata. b. efek sistemik : catarlent mengandung iodida yg dpt menyebabkan hipertyroid dan efek semacam jerawat pd pasien tertentu.</p>
4	Potasium Iodide Sodium Iodide	Vitrolenta	<p>Dosis : teteskan 1 tetes pada kantung konjungtiva, 1 - 3 kali sehari</p>	<p>Indikasi : Kekeruhan dan pendarahan pada Vitreous body dikarenakan segala penyebabnya (usia, Myopia, hipertonia, diabetes, periphlebitis), kekeruhan pada lensa sebagai gejala awal</p> <p>katarak senilis.</p> <p>Kontra Indikasi : a. Hipersensitif terhadap kandungan obat ini b. Pasien yang diketahui hipersensitif terhadap iodide (iodism) c. pasien yang memiliki gangguan fungsi tiroid atau bland madular struma</p> <p>Efek Samping : a. Efek Lokal pada mata : rasa terbakar atau iritasi dapat terjadi beberapa saat setelah obat diteteskan, kadang - kadang terjadi peningkatan aliran air mata b. Efek sistemik : Vitrolenta mengandung Iodide yang dapat menyebabkan hyperthyroidism</p>



					dan efek semacam jerawat pada pasien tertentu.
	<b>GLAUCOMA</b>				
1	Latanoprost	Latipress Ed Glaopen Md	dosis : 1 tetes sehari	Peringatan : inflamasi, neovascular, pigmentary glaucoma, hati2 pemakaian pd wabita hamil dan menyusui. Efek Samping : Meningkatkan pigmentasi pada iris.	
2	Betaxolol Hcl	Betoptima TONOR 0,5% MD TONOR 0,5% ED	dosis : 1 tetes 2 x sehari	Kontra Indikasi : sinus bradi cardia, cardiogenesis shock Peringatan : hati-hati penggunaan pada penderita diabetes, wanita hamil Efek Samping : Photophobia, keratitis, mata kering, eritema Interaksi Obat : Ephinephrine, dan oral B Bloker.	
3	Brinzolamida	Azopt	dosis : 1 tetes 2-3 x sehari	Kontra Indikasi : gangguan fungsi ginjal Peringatan : gangguan fungsi hati Interaksi Obat : oral inhibitor carbonate anhydrase	
4	travoprost	Travatan	dosis : 1 x sehari pada malam hari.	Efek Samping : menurunnya penglihatan, mata tdk nyaman, nyeri & prunius, blepharitis, konjunctivitis dan mata kering Peringatan : dapat menyebabkan pigmentasi jaringan, meningkatkan pigmentasi iris dan jaringan periorbital Kontra Indikasi : pada pasien yg hipersensitif pada travoprost, benzalkonium klorida atau komponen lain pada produk ini.	

5	travaprost, timolol	Duotrav ed	dosis : 2 x sehari 1 tetes	<p>Efek Samping : menurunnya penglihatan, mata tdk nyaman, nyeri &amp; pruritus,</p> <p>blepharitis, konjunktivitis dan mata kering</p> <p>Peringatan : dapat menyebabkan pigmentasi jaringan, meningkatkan pigmentasi iris dan jaringan periorbital</p> <p>Kontra Indikasi : pada pasien yg hipersensitif pada travoprost, benzalkonium klorida</p> <p>atau komponen lain pada produk ini.</p>
6	Acetazolamide 250 mg	Glaucon tablet, glauseta	<p>dosis :</p> <p>a. Glaucoma akut : dosis permulaan 500 mg sekali sehari, dilanjutkan 4xsehari 250mg (oral)</p> <p>b. Glaucoma cronis : sehari 2-4 x sehari 125 - 250 mg (oral)</p> <p>c. Congestive Heart Failure : dosis permulaan 250 - 375 mg sekali sehari kemudian dilanjutkan slm 2 hr lalu istirahat sehr sbilm diulang</p>	<p>Indikasi :</p> <p>a. Glaucoma : pemakaian sistemik dpt menurunkan tekanan intraocular</p> <p>Glaucoma primer : dpt diberikan bersamaan dg miotik</p> <p>glaucoma sekunder : sering dipergunakan bersamaan dg sikloplegik</p> <p>b. Congestive Heart Failure</p> <p>Kontra indikasi : pengguna yg menderita gangguan ginjal, selama pemberian obat ini pasien harus dibawah pengawasan ahli.</p> <p>Peringatan : pengobatan dg acetazolamide sebaiknya dilakukan dlm jangka pendek (short term).</p>
7	timolol	Timol 0,5%, 0,25%	<p>dosis : 2 x sehari 1 tetes, bila tekanan intra okuler telah normal kembali maka digunakan sekali sehari 1 tts</p>	<p>Indikasi : utk pengobatan kenaikan tekanan intra okuler pd penderita hipertensi okuler atau penderita glaucoma sudut terbuka.</p> <p>kontra indikasi : penderita dg riwayat asma bronkial, gangguan paru2 kronis yg parah, sinus bradikardi, syok kardionegik.</p> <p>Peringatan : tek intraokuler mata diperiksa secr teratur slm penggunaan obat ini, penggunaan timolol pd mata dpt diabsorpsi secara sistemik dg efek samping yg sama dg pemberian beta</p>

				bloker secara oral. Efek samping : sakit kepala, asthenia, bradikardia, aritmia, hipotensi, mual, diare, hipersensitif dan menyebabkan ruam kulit dan iritasi pd okuler, blepharitis, keratitis, diplopi&ptosis.
	8	timolol latanoprost	GLAUPPLUS MD	dosis : 1 x sehari 1 tetes pd mata yg ternteksi
	9	Brinzolamide, Timolol	AZARGA ED	dosisi : 2 x sehari 1 tetes
	10	Pilocarpin 2% dan 4%	CARPIN 2% ED 5 ml, MD  CARPIN 4%, ED 5 ml	dosis : 3-4 x sehari 2 tetes
				Indikasi : digunakan untuk mengendalkan tekanan intra oculer, juga dpt digunakan secara kombinasi dengan miotik-miotik lainnya, B blocker, inhibitor karbonik anhidrase, simpatomimetik atau agen hiperosmotik  Kontra Indikasi : Hipersensitif terhadap satu atau lebih kandungan obat ini, tidak untuk digunakan dimana konstiksi tdk diinginkan seperti iritis akut, dan pada mereka yang menunjukkan hipersensitivitas thdp komponen obat dan pada papillary block glaucoma Efek Samping : lakrimasi, rasa terbakar atau tidak nyaman, sakit kepala temporer

11	Tafloprost	<b>TAFLOTAN ED</b>	dosis : 1 tetes 1x/hr	Indikasi : menurunkan TIO pd glaucoma sudut terbuka & hipertensi okular P : pasien dg afakia atau pseudofakia, asma bronkial Efek Samping : inj konjunctiva, bulu mata abnormal, mata gatal, iritasi
12	Carteolol 2%	<b>Arteoptic 2%</b>	dosis : 1 tetes 1x/hr	Indikasi : menurunkan TIO pd glaucoma sudut terbuka & hipertensi okular P : pasien dg afakia atau pseudofakia, asma bronkial Efek Samping : inj konjunctiva, bulu mata abnormal, mata gatal, iritasi
1	<b>ANTI INFLAMASI, ANTI ALERGI, DECONGESTAN MATA ANTI IRITASI, DAN LAIN - LAIN.</b>  <b>Sod hyaluronat, gliserin, babassu oil, carbomer, nipagin, nipasol, aquadest</b>	<b>BLEPHASEP</b>		Indikasi : dry eye
2	Na Hyaluronate Sod.hyaluronat 0.1%, VIT A, VIT E, B-GLUCAN	<b>Hialid, HYALUB MD / ED</b> <b>Navitae</b> <b>Matafresh</b>	dosis : 1 tetes 5-6 x sehari	Indikasi : iritasi, kondisi tdk nyaman karena mata kering Peringatan : Benzalkonium Cl menyebabkan efek cytotoksik Efek Samping : Blepharitis, conjunctivitis, infeksi konjunctiva, iritasi dan hyperemia.

3	Naphazoline Hcl, Pheniramine Maleat	Naphcon A Flamergi (BPJS) Vernacel ED / MD	dosis : 1-2 tetes 3-4 x sehari	Indikasi : iritasi ocular, alergi mata dan inflamasi ocular Kontra Indikasi : Narrow - angle glaucoma Efek Samping : dilatasi pupil, peningkatan tekanan intra ocular
4	Dextran 0,1%, Hydroxy methylcellulose 0,3%	Tears Naturalle II	dosis : 1-2 tetes bila perlu	Indikasi : mata kering
5	Kalium pemirolast 0,1%	Alegysal	dosis : 2 x sehari 1 tetes	Indikasi : konjunctivitis alergi dan konjunctivitis vernal Efek Samping : iritasi mata, blepharitis, infeksi konjunctiva, gatal pada kelopak mata Perhatian : hentikan pengobatan jika terjadi efek samping.
6	Fluoremetholone	Flumetholon, posop md	dosis : 1-2 tetes 2-4 x sehari	Indikasi : konjunctivitis, blepharitis, keratitis dan post inflammation Kontra Indikasi : Erosi kornea, Viral konjunctivitis, tuberculosa ocular Efek Samping : glaukoma, catarak posterior sub capsular efek sistemik
7	Natrium diklofenak	Flamar	dosis : 3 x sehari 1 tetes segera stlh operasi kemudian 3 -5 x sehari 1 tetes jk diperlukan	Indikasi : pengobatan inflamasi stlh operasi katarak Kontra Indikasi : hipersensitivitas, penderita asma, pemakai lensa kontak, urtikaria Rhinitis akut Efek Samping : rasa perih dan panas, kenaikan tekanan intraocular kdg tjd mual, muntah
8	Prednisolon acetat	P-Pred ED / MD	dosis : 3 x sehari 1 tetes segera stlh operasi	Indikasi : pengobatan inflamasi Kontra Indikasi : : penderita asma, urtikaria Peringatan : hati-hati pemakaian pada wanita hamil
9	Fluorometholone	Ocuflam	dosis : 1-2 tetes 2-4 x sehari	Indikasi : konjunctivitis

		<b>Posop Ed, Md</b>		Kontra Indikasi : riwayat dari hipersensitiv kortikosteroid, erosi cornea atau ulcer, viral keratokonjunctivitis Peringatan : monitor tekanan intra okular apabila digunakan > 10 hr, operasi katarak, infeksi virus menyebabkan herpes simplex Efek Samping : Herpes cornea.
10	betamethasone	<b>Vosama</b>	dosis : teteskan setiap 1-2 jam, sampai membaik selanjutnya pemberian di kurangi	Indikasi : alergi akut dan kronik berat di sertai inflamasi Kontra Indikasi : kondisi bakteri, virus, jamur, TBC atau purulenta pada mata ESO : peningkatan TIO, katarak, subkapsular posterior
11	Nepafenak	<b>Nevanac</b>	dosis : 3 x 1 tetes	indikasi : antiinflamasi Peringatan dan perhatian : benzalkonium klorida merupakan pengawet yang umum dipakai dalam sediaan obat mata telah dilaporkan dpt menimbulkan punctate keratopathy.
13	Olopathadine hydrochlorida	<b>Patanol</b>	dosis : 1 tetes 2 x sehari dg interval pemberian 6-8 jam	Indikasi : Alergi Efek Samping : mata kabur, mata kering, hyperemia, hipersensitif, keratitis, nausea pruritis Kontra Indikasi : hipersensitif thd olopatadine atau komponen lain dari patanol.
14	Hydroxypropil methylcellulose, Na Hyaluronat, NaCl, Na hidrogen fosfat, Natrium dihidrogen fosfat	<b>Lubricent ved, ed</b>	dosis : 3 - 4 x sehari 1 tetes	indikasi : utk memberikan lubrikasi spt air mata utk meredakan mata kering dan itiasi mata yg berkaitan dg kekurangan produksi air mata.

				<p>dosis : oleskan 3 - 4 kali sehari pd kantung konjunctiva</p> <p>Kontra Indikasi : hipersensitif thd kandungan dari obat ini. Peringatan : jauhan dari jangkauan anak2, pasien yg pandangannya kabur stlh pemakaian lubricent tidak boleh mengemudi atau menggunakan mesin sampai pandangannya normal. Efek Samping : pandangan kabur bbrp saat stlh penetesan, gangguan kenyamanan ringan pd mata, rasa lengket pd bulu mata, sensitivitas thd cahaya.</p>
15	<p>Polyvinylpyrrolidone, vit.A, Na hyaluronat, NaCl, Na hidrogen fosfat, Na dihidrogen fosfat.</p>	<p><b>Protargenta ed</b> <b>5ml, MD</b></p>	<p>dosis : a. utk melindungi kornea &amp; mensubstitusi cairan mata, teteskan 1-2 tetes keatas mata yg sakit sehari 4-5 kali b. utk memasang lensa kontak, 1-2 tetes diteteskan kebagian dlm lensa kontak. Stlh lensa dipasang, teteskan lg 1 tetes pd mata, sehari beberapa kali</p>	<p>Indikasi : manifestasi rangsangan pd mata disebabkan produksi cairan mata yg kurang atau tidak cukup ( mata kering ), pelicin utk lensa kontak. Kontra Indikasi : hipersensitif thd kandungan obat ini. Peringatan : jgn digunakan jika larutan berubah warna atau keruh.</p>
17	<p>active : tetracain hcl in active : sodium chloride vehicle : hydroxypropil methylcellulose</p>	<p><b>Pantocain 0,5%</b> <b>ED / MD</b> <b>Pantocain 2%</b> <b>ED / MD</b></p>	<p>dosis : sesuai kebutuhan</p>	<p>Indikasi : lokal anestesi Peringatan : hanya dpt digunakan 3 x 24 jam stlh kemasan di buka.</p>
18	<p>HPMC, dextran 70</p>	<p><b>Eyefresh Mild</b> <b>MD</b> <b>Eyefresh Plus</b> <b>ED, MD</b></p>	<p>dosis : teteskan 1 atau 2 tts pd msg2 mata 3-4xsehr</p>	<p>Indikasi : mengurangi iritasi pd mata yg kering krm kekurangan sekresi air mata, melindungi mata thd iritasi lbh lanjut. Kontra Indikasi : penderita yg hipersensitif thd komponen obat. Perhatian : jika terasa sakit, gangguan penglihatan, tid kemerahan dan iritasi berlanjut atau</p>





		conver 4%		<p>Kontr indikasi : hipersensitif thd kandungan obat ini</p> <p>peringatan : keamanan dan efektifitas pd anak &lt; 4th blm dpt ditentukan.</p> <p>efek samping : dpt menyebabkan rasa perih dan terbakar sementara :</p> <p>pruntus, eritema dan kemosis yg jarang tjd. Efek samping yg berkaitan dg penggunaan kembali adlh rasa terbakar</p> <p>atau menyengat bbrp saat setelah penetesasan.</p>
21	sodium chloride, kalium chloride	<b>Cendo Lyteers</b>	<p>dosis : 1 - 2 tetes pd masing2 mata 3 - 4 x sehr</p>	<p>indikasi : melumasi, menyejukkan pada mata kering akibat kekurangan sekresi air mata atau teriritasi karena kondisi lingkungan, ketidaknyamanan penggunaan kontak lens,</p> <p>gangguan penglihatan krn kelebihan lendir pd mata.</p> <p>Peringatan : jika mata terasa sakit tjd perubahan penglihatan, iritasi atau kemerahan berlanjut terus atau jika keadaan memburuk atau tidak berubah selama lebih dari 72 jam hentikan pema</p> <p>kalian dan konsultasikan dg dokter.</p>
22	active : homatropine hbr inactive : potasium chloride vehicle : hydroxypropyl methylcellulose , purified water	<b>Homatro</b>	<p>dosis : 2 tetes ke dlm mata ulangan dlm 5 menit</p>	<p>Indikasi : digunakan utk mydriatics and cycloplegics</p>
23	vitamin A, aneurin hydrochloride, calcium pantothenate	<b>Rephitel ed, md</b>	<p>dosis : 1-2 tetes dlm konjunctivitis 2 atau 3 x sehr</p>	<p>Indikasi : erosi kornea, xerophthalmia</p> <p>Efek samping : tidak diketahui</p>

	<p>24</p> <p>active : sodium fluorescein vehicle : distilled water</p>	<p><b>Fluorescein</b></p>	<p>dosis : 1-2 tetes sehari</p>	<p>indikasi : utk membedakan benda asing dalam jaringan transparant pada mata Peringatan : setelah kemasan di buka pertama hanya dapat digunakan dalam waktu 3 x 24jam</p>
	<p>25</p> <p>active : mono-p (1,1,3,3-tetra methyl-butyl) phenoxy-polyethylen glycol-603, polyethylene glycol-600-distearate, dimethylpolysiloxan  in active : purified water</p>	<p><b>Siloxan</b></p>	<p>dosis :</p>	<p>Indikasi : photophthalmia disebabkan oleh sinar ultraviolet, keratophathia bullosa(chronic edema pd cornea), tropic edema, post operasi dan pengobatan glauoma akut. kontra indikasi : uvetitis, akut and sub akut.</p>
	<p>26</p> <p>pilocarpine hcl</p>	<p><b>Carpin 4%</b></p>	<p>dosis : 2 tts secara topical pd mata 3-4xsehr</p>	<p>Indikasi : utk mengendalikan tek intra ocular, jg dpt digunakan secara kombinasi dg miotik lain kontra indikasi : hipersensitif Peringatan : miosis biasanya menyebabkan kesulitan beradaptasi di tmpt gelap, harus disaran kan pd pasien utk hati2 mengemudi pd mlm hr atau kegiatan berbahaya lain pd kondisi cahaya yg kurang. efek samping : lakrimasi, rasa terbakar atau tidak nyaman, sakit kepala temporer, superfisial keratitis.</p>
<p>27</p>	<p>vit. A, oxymetazoline hcl, hydroxypropyl methylcellulose</p>		<p>dosis : dws dan anak-anak 6 tahun atau lbh : teteskan</p>	<p>Indikasi : utk meringankan gejala kemerahan pd mata serta mengurangi rasa tdk nyaman</p>

		<b>Asthenof Ed, MD</b>	1 atau 2 tetes pd mata yg sakit dpt diulang sesuai kebutuhan setiap 6 jam atau sesuai dg petunjuk dokter	karena iritasi mata ringan. kontra indikasi : hipersensitif terhadap satu atau lebih kandungan obat ini Peringatan : jangan dipakai jika larutan berubah warna atau keruh.
28	carboxymethylcellulose sodium	<b>Centfresh ED, MD</b>	dosis : teteskan 1 atau 2 tts pd mata yg sakit 3 sampai 4 kali sehari atau sesuai kebutuhan.	indikasi : mengurangi iritasi pada mata yang kering, melindungi mata disebut lapisan air mata. lapisan air mata melapisi dan membasahi mata dari hari ke hari agar mata tetap sehat dan nyaman. Perhatian : jangan dipakai jika larutan berubah warna atau keruh, untuk mencegah kontaminasi jangan memegang ujung botol.
29	tropicamide	<b>mydratil 1% ED/MD</b>	dosis : dws 2 tetes dg interval waktu 5 menit jika diperlukan dapat diberikan 1-2 tetes slth 30 mt anak-anak : sesuai petunjuk dokter	Indikasi : sbg sikloplegia dan midriatisis kontra indikasi : pasien glaucoma atau berkecenderungan menjd glaucoma misalnya glaucoma anterior sudut sempit dan pasien yg menunjukkan hipersensitifitas thd obat ini. interaksi obat : efek anti muscarinic agent dpt dipengaruhi oleh pemakaian bersamaan anti muscarinic lainnya spt amantadine, bbrp antihistamine, phenotiazine dan anti depresan trisiklik. efek samping : iritasi lokal yg mengakibatkan konjunctivitis folikuler, penyumbatan vasculer eksudat, dermatitis kontak, penglihatan buram, dan bertambahnya sensitifitas thd cahaya.
30	natafmycin	<b>Natacen ed, md</b>	dosis : teteskan pd kantung konjunctiva setiap 1 atau 2jam slth 3 atau 4 hr diturunkan mjid 1 tts 6-8 x sehr.	Indikasi : utk pengobatan fungal blefaritis konjunctivitis dan keratitis yg disebabkan oleh organisme yg sensitif termasuk fusarium solani keratitis.

				penggunaan dilanjutkan 14 - 21 hr atau sampai tjd perbaikan klinis.	kontra indikasi : hipersensitif tnd kandungan obat ini efek samping : pernah dilaporkan conjunctival chemosis dan hyperemia tjd pd satu kasus yg di sebabkan oleh alergi.
		<b>Amphotercin B</b>	<b>Fungicid</b>	dosis : 1-2 tetes diberikan 4-6 jam	Indikasi : Anti Jamur KI : reaksi hipersensitive
31	active : sod. Sulfacetamide inactive : disodium phosphate and sodium biphosphate purified water	<b>Cetamide</b>		dosis : 1 - 2 tetes pd conjunctival setiap 1-2 jam kmd di tingkakan intervalnya sesuai respon kondisinya.	Indikasi : infeksi mta krm corneal ulcer, blepharitis, blepharo conjunctivitis, akut and kronic conjunctivitis, dacryocystitis, trachoma and keratitis. Kontra indikasi : hipersensitif pd sulfonamide.
32	phenylephrine hcl	<b>Cendo Efrisel</b>		dosis : 1 tetes sesuai kebutuhan	Indikasi : aksi singkat mydriatic sebelum operasi mata. kontra indikasi : hati2 penggunaan phenylephrine pd pasien dg peny. Jantung, idiopathic, orthostatic hypotensi, hipertensi.
33	Hidroxypropyl methylcellulose 0,7 mg dextran	<b>Eyefresh Mild</b>		Dosis : 1 - 2 tetes pada kantong konjungtiva 3 atau 4 kali sehari sesuai petunjuk dokter v	indikasi : untuk meredakan kekeringan, iritasi atau ketidaknyamanan, juga dapat digunakan untuk memakai lensa kontak ("soft, hard, disposable, rigid gas permeable lens"). Kontra indikasi : Hipersensitif terhadap kandungan obat ini perhatian : hanya untuk pemakaian luar, jauhan dari jangkauan anak -







	3	Propofol	Proanes	<p>Dosis :  induksi anestesi umum :  20mg/10detik(1-1,5mg/kgBB)  pemeliharaan : 50-  100mcg/kgBB/mnt (3-  6mg/kgBB/hari)</p>	<p>intrakranial, tdk dianjurkan menggunakan CO2 absorben yg mengandung KOH, CO2 absorben harus sering diganti,  gangguan fungsi hati atau ginjal berat, operasi obstetri, ibu hamil  efek samping : hipotensi, depresi napas, batuk, laringospasme dan apnu pd induksi, mual muntah, hipertemia maligna</p> <p>Indikasi : induksi &amp; pemeliharaan anestesi umum  peringatan : pasien dgn gangguan jantung, pemapasan atau ginjal, hipovolemia, gangguan metabolisme lemak,  peningkatan TIK. Lanjut usia, pasien dlm kondisi lemah fisik atau ASA derajat III atau IV. Dpt mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin. Anak &lt; 3 tahun. Hamil &amp; laktasi  efek samping : hipotensi, apnea sepietas dpt terjadi selama induksi anestesi. Mual, muntah, sakit kepala dapat terjadi selama masa pemulihan.</p>
	4	Lidocain	<p>Lidocain  generik,  Xylocain 10%  spray,  Xylocain 2% Pdf</p>	<p>indikasi : pengobatan anestesi inhalasi secara umum  kontra indikasi : penderita dgn riwayat penyakit kuning yg tdk dapat dijelaskan atau demam setelah terpapar halothane  peringatan : paparan halothane berulang, pasien dgn penyakit hati, kehamilan dan menyusui, tdk boleh mengemudi atau mengoperasikan mesin sebelum pulih</p>	
	5	Halotane	Halothane	<p>Dosis : secara individual</p>	



				<p><b>efek samping :</b> gangguan hati</p> <p>indikasi : tambahan untuk anestesi umum, untuk memudahkan ventilasi mekanik pd pasien ICU</p> <p><b>Efek samping :</b> kemerahan pd kulit, hipotensi sementara atau bronkospasme, lemah &amp; miopati pd penggunaan jangka panjang</p> <p>peringatan : penggunaan jika terdapat anestesi umum, fasilitas intubasi endotracheal &amp; ventilasi buatan. Tdk untuk diberikan secara IM. Riwayat reaksi sensitif terhadap histamin, penyakit asma yg mendapatkan kortikosteroid dosis tinggi dan blok neuromuskular di ICU. Miastenia gravis, penyakit neuromuskular lain, gangguan elektroit berat, luka bakar, hipofostatemia, hami dan menyusui</p>
	6	Atracurium besylate	<b>Trammas 1%</b>	<p>Dosis : i.v dewasa dan anak &gt;1bulan dianjurkan 0,3-0,6 mg/kg</p> <p>dosis tambahan untuk anestesi total : 0,1-0,2 mg/kg. Infus awal 0,3-0,6mg/kg iv bolus</p> <p>dosis pemeliharaan 11 &amp; 13 mcg/kg/mnt (0,65-0,78 mg/kg/jam) diberikan terus menerus.</p>
19		<b>ANTI HIPERTENSI</b>	<b>HERBESSER 10/50 INJ</b>	<p>dosis : dws supraventrikular takiaritmia : 10 mg IV (selama 3 menit). hipertensi abnormal : selama operasi 10mg IV (Selama 1 menit). Infus IV dimulai dg kecepatan 5-15 mcg/kgBB/menit hipertensi emergensi : infus iv dimulai 5-15 mcg/kgBB/menit angina tdk stabil : infus iv dimulai 5-15 mcg/kgBB/menit setelah tekanan darah normal, kecepatan infus dpt disesuaikan</p> <p>indikasi : takiaritmia (supraventrikular), perawatan darurat untuk hipertensi abnormal selama operasi, hipertensi emergensi, angina tdk stabil</p> <p>kontra indikasi : pasien dgn hipotensi atau syok kardiogenik, blok AV tingkat 2 dan 3 atau sick sinus syndrome, gagal jantung berat, cardiomiopathy berat, hipersensitif terhadap komponen obat, wanita hamil atau yg mungkin hamil.</p> <p>efek samping : bradikardia, hipotensi, atrioventrikular blok tingkat 1 dan 2, atrioventrikular junctional rhythm.</p>
	1	Diltazem 50mg		

20	INFUS	Hydroxyethyl starch (HES), NaCl, KCl, CaCl <sub>2</sub> , Na Lactat	Fimahes	Dosis : Infus intravena dgn dosis maksimal 33 mL/kgBB/Hari  Indikasi : terapi dan profilaksis hipovolemia Kontra indikasi : hipersensitif, gangguan ginjal berat, gangguan koagulasi, gagal jantung, dan hipovolemia peringatan : edema paru dan gagal jantung kongestif, gangguan fungsi ginjal dan hati, overload cairan, keseimbangan air dan elektrolit efek samping : muntah, demam, alergi, kenaikan kadar a-amilasi dalam darah
21	OBAT SALURAN CERNA	1 Ondansetron	2 Sod. chlorid, pottasium chlorid, CaCl dihydrate, Mg. chlorid hexahydrate, sod. acetate trihydrate, sod. citrate dihydrate	Mirtwash  ODR inj 4mg, 8 mg Ondansetron inj generik  dosis : mual muntah pasca operasi : 4mg dosis tunggal im atau iv lambat  Indikasi : penanggulangan mual muntah karena kemoterapi dan radioterapi serta operasi kontraindikasi : hipersensitivitas terhadap ondansetron

			<p>mul muntah krn kemoterapi yg sangat emetogenik dws awal 8mg secara iv lambat atau infus selama 15 menit yg diberikan segera sebelum kemoterapi, diikuti dgn infus 1mg/jam secara terus menerus selama &lt;24jam atau 2 inj 8mg secara inj iv lambat atau infus selama 15 menit dgn selang waktu 4jam. Atau bisa juga dilanjutkan dgn pemberian oral 8mg 2x/hari selama &lt;5hari.</p> <p>anak &gt;4tahun 5mg/ml secara iv selama 15 menit segera sebelum kemoterapi, dilanjutkan dg 4mg per oral tiap 12jam</p> <p>selama &lt;5hari</p>	<p>efek samping : sakit kepala, konstipasi, rasa panas pd kepala dan epigastrium, sedasi, diare</p> <p>perhatian : sebaiknya tdk digunakan pd wanita hamil terutama pd semester pertama kecuali bila manfaatnya lebih besar</p> <p>daripada resiko yang mungkin terjadi, pada ibu menyusui dianjurkan untuk tdk menyusui.</p>
2	Ranitidine	<p><b>Ranitidine tab, ranitidine inj</b></p> <p><b>Acran inj</b></p>	<p>dosis :</p> <p><b>ranitidine oral :</b> sehari 2x150mg (pagi dan malam) atau sehari 300mg sesudah makan malam / sebelum tidur, selama 4-8minggu, tukak lambung aktif : 150mg 2xsehari (pagi dan malam) selama 2 minggu</p> <p><b>ranitidine injeksi :</b> injeksi i.m : 50 mg (tanpa pengenceran) tiap 6-8jam</p> <p>injeksi i.v : intermittent bolus : 50mg (2mL) tiap 6-8jam. Encerkan injeksi 50mg dlm larutan NaCl 0.9% atau larutan inj i.v lain yang cocok sampai diperoleh konsentrasi tdk lebih dari</p>	<p>indikasi : pengobatan jangka pendek tukak usus 12 jari aktif, tukak lambung aktif, mengurangi gejala refluks esofagitis, terapi pemeliharaan setelah penyembuhan tukak usus 12 jari, tukak lambung, pengobatan dlm keadaan hipersekreasi</p> <p>patologis, ranitidin inj diindikasikan utk pasien rawat inap di rumah sakit dlm keadaan hipersekreasi patologis atau usus 12jari</p> <p>yg suit diatasi atau sebagai indikasi pengobatan alternatif jangka pendek pemberian oral pd pasien yg tdk bisa diberi ranitidin oral.</p> <p>kontra indikasi : penderita yg hipersensitif terhadap ranitidin efek samping : sakit kepala, susunan syaraf pusat, kardiovaskular, gastrointestinal (konstipasi, diare, mulas muntah, nyeri perut), muskuloskeletal, hematologi, endokrin, kulit peringatan : pd penderita yg memberikan respon simptomatik thdp ranitidin, tdk menghalangi timbulnya keganasan lambung.</p>

			<p>2,5mg/ml (total volume 20ml).  Kecepatan injeksi tdk boleh lebih dari 4ml/menit (dengan waktu 5 menit)  intermittent infusion : 50mg (2ml) tiap 6-8jam. Encerkan injeksi 50mg dlm larutan dextrose 5% atau larutan i.v lain yg cocok sampai dpt konsentrasi tdk lebih besar dr 0,5 mg/ml (total volume 100ml)  kecepatan infus tdk lebih dr 5-7 ml/menit (dgn waktu 15-20menit)</p>	<p>dosis hrs disesuaikan pd penderita gangguan fungsi ginjal, hati-hati pemberian pd ganggusn fungsi hati km ranitidin  dimetabolisme di hati, hindarkan pd penderita dg riwayat porfria akut, hati-hati pd wanita hamil dan menyusui.</p>
3	Pantoprazole 40mg	Topazol inj	<p>dosis :  tukak lambung, refluks esofagitis sedang&amp;berat : 1vial / hari  sindrom Zollinger&amp;Ellison &amp; kondisi hipersekreasi patologis lain 80mg/hr,  lanjut usia, pasien dg gangguan ginjal : maks 40mg/hari,  gangguan hati berat 20mg</p>	<p>indikasi : tukak duodenum atau lambung, refluks esofagitis sedang dan berat, penatalaksanaan jangka panjang utk sindrom Zollinger-ellison &amp; kondisi hipersekreasi patologis lain, lanjut usia pasien dg gangguan ginjal, gangguan hati berat</p>

NO KLS TERAPI	NO URUT	BENTUK SEDIAAN, KOMPOSISI, KEMASAN	NAMA DAGANG	MEREK
22		INFUS		
		RL, sorbitol	TUTOFUSIN OPS	KALBE FARMA
		NaCl, KCL, CaCl, MgCl, Na Asetat	FUTROLIT INF	SANBE FARMA
		Sorbitol, osmolaritas		
		Paracetamol IV	TAMOLIV	KALBE FARMA
		NaCl, KCl, CaCl <sub>2</sub> H <sub>2</sub> O,	Infusan RL DP (500ML)	SANBE FARMA
		Na Laktat		
		NaCl 4,5gr	Infusan NS DP (500ML)	SANBE FARMA
		Glukosa Anhidrat	Infusan D5 DP (500ML)	SANBE FARMA
		NaCl, Glukosa Anhidrat	Infusan D5 1/2 DP (500ML)	SANBE FARMA

	NaCl, Glukosa Anhidrat	Infusan D5 1/4 DP (500ML)	SANBE FARMA
	NaCl, KCl, CaCl, Na.Asetat,	Infusan RING AS DP (500ML)	SANBE FARMA
	Manitol 20%	Infusan M20	SANBE FARMA
	Normal saline 250ml	Infusan NS 250 ml	SANBE FARMA
23	KNIFE	SLIT ANGLED 2,75mm Knife, MANI	OPHTHALINDO JAYA
		STRAIGHT 15° KNIFE, MANI	OPHTHALINDO JAYA
		CRESCENT Bevel Up KNIFE, MANI	OPHTHALINDO JAYA
		Slit knives 2.2 mm interpid single bevel	ALCON
		Knives crescent	ALCON
		Slit knives 2.75 mm angled	ALCON
		ophthalmic knives 15 degree STR	ALCON
24	VISCOELASTIC		



27		IRIGASI MATA		
	1	Beckton & dickinson - balance salt solution (BSS 25 ML)	BSS 25 ML	MEDEQ
	2	Sod.chlorid, potassium chlorid, CaCl dihydrate, Mg.chlorid hexahydrate, sod.acetate trihydrate, sod.citrate dihydrate	Mirwash	SANBE FARMA



A

NAMA SEDIAAN	KOMPOSISI	FARMASI
AMO SENSOR	IOL FOLDABLE MONOFOCAL	AFINA SINAR CEMERLANI
AMO SENSOR AAB00	IOL FOLDABLE MONOFOCAL (1-PIECE)	AFINA SINAR CEMERLANI
AMO SENSOR (+/-)	IOL FOLDABLE MONOFOCAL	AFINA SINAR CEMERLANI
AMO TECNIS ZCB00	IOL FOLDABLE ASPHERIC MONOFOCAL (1-PIECE)	AFINA SINAR CEMERLANI
AMO EPOCH	IOL PMMA	AFINA SINAR CEMERLANI
ACRYSOFT	ACRYSOFT SINGLE PIECE SA60AT	ALCON
ACRYSOFT	ACRYSOFT IQ SN 60WF	ALCON
HEMAFOLD	LENSA ACRYLIC INTRA OCULAR LENS FOLDABLE	GLOBAL SATRIA MUDA
IOL Rayner CFlex Aspheric (power +15.00 s/d +25.00)	Hydrophilic Acrylic Injectable IOL with Amon-Apple Enhanced Square Edge, Acons:118.0, ACD: 4.97mm, optic diameter: 5.75mm, Over all diameter: 12mm	KALBE VISION
IOL Rayner CFlex Aspheric (power < +15.00 s/d > +25.00)	Hydrophilic Acrylic Injectable IOL with Amon-Apple Enhanced Square Edge, Acons:118.0, ACD: 4.97mm, optic diameter: 5.75mm, Over all diameter: 12mm	KALBE VISION
IOL Rayner CFlex Spheric (power +15.00 s/d +25.00)	Hydrophilic Acrylic Injectable IOL with Amon-Apple Enhanced Square Edge, Acons:118.0, ACD: 4.97mm, optic diameter: 5.75mm, Over all diameter: 12mm	KALBE VISION
IOL Rayner CFlex Spheric (power < +15.00 s/d > +25.00)	Hydrophilic Acrylic Injectable IOL with Amon-Apple Enhanced Square Edge, Acons:118.0, ACD: 4.97mm, optic diameter: 6.25mm, Over all diameter: 12.5mm	KALBE VISION
AKRYL	AKRYL INTRA OCULAR LENS FOLDABLE HYDROPHILIC ACRYLIC SPHERIC SQUARE EDGE	MANDARA
ROHTO NEO EYE	FOLADABLE IOL RF - 22L	ROHTO

NAMA SEDIAAN	KOMPOSISI	FARMASI
ROHTO NEO EYE	PC PMMA IOL RP - 11	ROHTO
ROHTO NEO EYE	PC PMMA IOL DIOPTRI KECIL RP - 12	ROHTO
NANO VISION	NANO FLEX HYDROPHILIC ACRYLIC 360* SQUARE EDGE ASPERIC FOLDABLE IOL	TERAMED
NANO CLAWLENS	IRIS CLAWLENS	TERAMED
NANO CTR	PMMA CAPSULAR TENSION RING ( CTR )	TERAMED
NANO SIONI	SIONI - NANO RING	TERAMED
NANO IRIS	IRIS REFRAKTOR - NANO HOOK	TERAMED
NANO VISION	NANO FOLD HYDROPHILIC ACRYLIC 360* SQUARE EDGE FOLDABLE IOL	TERAMED
NANO CLAWLENS	IRIS CLAWLENS	TERAMED
NANO CTR	PMMA CAPSULAR TENSION RING ( CTR )	TERAMED
NANO SIONI	SIONI - NANO RING	TERAMED
NANO IRIS	IRIS REFRAKTOR - NANO HOOK	TERAMED